

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, menurut Sugiyono penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian kausal digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah (X1), dan minat investasi (X2), terhadap keputusan investasi (Y). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang dapat diukur menggunakan angka serta dianalisis melalui metode statistik. Pendekatan ini relevan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi.⁵⁹

⁵⁹ A Turmidzi, 'Pengaruh Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, Pinjaman, dan Asurans terhadap Investasi (Studi Pada Operator Bagian Asam Fosfat III A PT Petrokimia Gresik).', 2020, pp. 1–23.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu dengan sasaran utama responden yang berasal dari kalangan mahasiswa berusia 18–25 tahun dan merupakan mahasiswa angkatan 2021–2025 yang menempuh pendidikan di beberapa perguruan tinggi di Kota Bengkulu diantaranya; Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS), Universitas Bengkulu (UNIB), Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNHAZ), Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), dan Universitas Dehasen Bengkulu (Dehasen). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kota Bengkulu merupakan daerah representatif untuk mengamati tingkat literasi keuangan Islam dan minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal Islam. Lebih lanjut, mahasiswa dalam rentang usia ini dianggap memiliki tingkat pemahaman dan minat yang cukup terhadap evolusi investasi, khususnya investasi berbasis Syariah, sehingga menjadikan mereka subjek yang relevan untuk penelitian ini. Investigasi dilakukan dari 2 Juli hingga 2 Agustus sesuai dengan izin penelitian yang dikeluarkan.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁰ Populasi untuk penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa aktif di Kota Bengkulu pada tahun 2024, baik yang terdaftar di universitas negeri maupun swasta, yang merupakan subjek potensial untuk mengukur literasi keuangan syariah, minat investasi, dan keputusan investasi di pasar modal syariah.

Tabel 2. 2 Jumlah Mahasiswa Aktif Kota Bengkulu

No	Lembaga	Tahun 2024
1	Kemendikbud	49.560
2	Kemenag	7.854
TOTAL		57.414

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

sumber data penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari mahasiswa yang aktif di kota Bengkulu 2024 yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada perguruan tinggi negeri atau swasta di Kota Bengkulu.
2. Pernah mendapatkan materi atau informasi terkait keuangan syariah dan/atau pasar modal syariah baik melalui perkuliahan, seminar, maupun pelatihan.
3. Mengetahui atau pernah mendengar instrumen pasar modal syariah (misalnya saham syariah, sukuk, atau reksa dana syariah).

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan kriteria responden adalah mahasiswa aktif di kampus-kampus Kota Bengkulu yang memenuhi kriteria di atas. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas, yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap faktor atau anggota populasi untuk dipilih

⁶¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021, 1.

menjadi sampel.⁶²

Rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi (57.414 Mahasiswa)

e = *Margin of error* atau tingkat kesalahan minimum yang ditetapkan (10% atau 0,10)

Dan perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{57.414}{1 + 57.414 (0,1)^2}$$

$$n = 99,83 \approx 100$$

Berdasarkan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%, ukuran sampel yang dihasilkan adalah 99,83 dibulatkan menjadi 100 sampel. Margin of error 10% secara umum dianggap lebih ideal karena memberikan tingkat presisi yang lebih tinggi dalam estimasi hasil

⁶² Aeniyatul, 'Konsep Metode Penelitian', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3 (2019), pp. 1–9.

penelitian survei. Dalam penelitian ini, margin of error ditetapkan sebesar 10% ($e = 0,10$) dengan pertimbangan bahwa:

Penelitian berfokus pada pengujian hubungan antara literasi keuangan syariah, minat investasi, dan keputusan investasi mahasiswa, sehingga diperlukan tingkat ketelitian yang lebih baik dalam menggambarkan kecenderungan populasi.

- A. Populasi mahasiswa yang menjadi sasaran relatif homogen dalam hal status sebagai calon investor pemula, sehingga margin of error 10% masih realistis untuk dicapai dengan ukuran sampel yang proporsional.
- B. Penggunaan margin of error 10% memungkinkan diperolehnya sampel yang cukup representatif sekaligus tetap dapat dijangkau dalam keterbatasan sumber daya, tanpa mengorbankan validitas desain penelitian dan kekuatan analisis statistik yang diperlukan.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

- a) Data penelitian menggunakan data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian atau responden melalui pengumpulan kuesioner dan

wawancara.

- b) Data penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal dan situs web.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian untuk memperoleh data. Tanpa teknik-teknik ini, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi hal-hal berikut:

a) Angket atau kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh tanggapan dari sampel yang telah ditentukan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, sebuah teori yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932, yang digunakan untuk mengukur persepsi individu atau kelompok tertentu mengenai variabel penelitian dalam bentuk pernyataan tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa di Bengkulu terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Tabel 2. 3 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Skala Likert merupakan jenis skala yang memiliki reliabilitas tinggi dalam memeringkat orang berdasarkan intensitas sikap tertentu,⁶³ sedangkan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara terbuka. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Kota Bengkulu yang memiliki pengetahuan atau pernah mendapatkan informasi mengenai keuangan syariah dan pasar modal syariah, sehingga sampel mencakup mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota

⁶³ S Zakiah, 'Pengembangan Ekowisata Di Bumi Perkemahan Kiara Payung Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang', 2015 <<http://repository.upi.edu/id/eprint/14569>>.

Bengkulu pada tahun 2024.⁶⁴

E. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah(X1) Minat Investasi(X2).⁶⁵
- b. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*). Variabel dependen juga dapat disebut sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y).⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono.

⁶⁵ Variabel III, BAB Penelitian, 'Metode Penelitian', 2016, pp. 33–53.

⁶⁶ Lie Liana, 'Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen', *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14.2(2009), pp.90–97 <<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>>.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah proses menjelaskan suatu variabel secara detail sehingga menjadi spesifik (tidak dapat ditafsirkan secara beragam) dan terukur.⁶⁷

Tabel 2. 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Kemampuan mahasiswa memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan berbasis prinsip syariah dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi, termasuk menilai kesesuaian syariah, risiko, dan manfaat instrumen pasar modal syariah.	1. Pengetahuan prinsip keuangan Islam. 2. Pengetahuan akad muamalah. 3. Pengetahuan produk keuangan/investasi syariah. 4. kesesuaian syariah, risiko, dan manfaat instrumen. 5. Pengetahuan, sikap, \perilaku, dan kemampuan keuangan dalam	Gatot Nazir Ahmada, Umi Widyastutia, Santi Susantia and Hasan Mukhibadb (2020). ⁶⁸

⁶⁷ Mohamad Muspawi, 'Operasional Variabel Dalam Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi', 8 (2024), pp. 42925–31.

⁶⁸ Nazir and others.

		kerangka syariah.	
Minat Investasi (X2)	Kecenderungan atau keinginan mahasiswa yang disertai rasa tertarik untuk menginvestasikan dana pada instrumen investasi, khususnya pasar modal (termasuk syariah), yang tercermin dalam pencarian informasi, keinginan memiliki, dan keyakinan	1. minat berinvestasi, 2. keinginan, 3. keyakinan, 4. motivasi, 5. pengetahuan.	Amalina Maharan, Farhan Saputra.(2021). ⁶⁹

⁶⁹ Amalina Maharani and Farhan Saputra, 'Relationship of Investment Motivation , Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest', 2.1 (2021), pp. 23–32.

	terhadap manfaat investasi di masa depan.		
Keputusan Investasi (Y)	Tindakan konkret atau pilihan mahasiswa dalam mengalokasikan dana ke instrumen investasi tertentu, terutama di pasar modal (syariah), yang dipengaruhi oleh proses penilaian risiko, return, informasi, serta faktor psikologis sebagaimana dijelaskan dalam perspektif keuangan perilaku.	1. Risiko yang dapat diterima 2. Merasa aman saat berinvestasi 3. Waktu yang tersedia untuk investasi 4. Pengetahuan terkini tentang investasi	Langgng Pinaring, Yuniningsih, IraWikartika .(2023). ⁷⁰

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul, dengan cara mengelompokkan dan mentabulasi data

⁷⁰ Langgeng Pinaring and Ira Yuniningsih, Wikartika, 'Effect of Financial Literacy , Risk Tolerance , and Overconfidence on Sandwich Generation Investment Decisions in the City of Surabaya', 06.04 (2023), pp. 1656–62, doi:10.47191/ijmra/v6-i4-40.

berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷¹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Teknik analisis ini digunakan untuk menilai pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Minat Investasi (X_2) terhadap Keputusan Investasi mahasiswa (Y) di pasar modal syariah, dengan data yang diperoleh dari kuesioner skala Likert dan diolah secara statistik melalui tahapan uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis seperti yang dijelaskan pada subbagian berikutnya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif memberikan ringkasan tentang sampel yang diteliti tanpa menarik kesimpulan berdasarkan teori probabilitas. Bahkan jika tujuan utama suatu penelitian melibatkan statistika inferensial, statistika deskriptif tetap digunakan untuk memberikan ringkasan umum.⁷²

⁷¹ Sugiyono.

⁷² Vinay Kulkarni Feroze Kaliyadan, 'Types of Variables , Descriptive Statistics , and Sample Size', 2019, doi:10.4103/idoj.IDOJ.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuisioner tersebut.⁷³ Dalam menguji validitas pada setiap butir soal, maka skor-skor yang ada pada butir soal dikorelasikan dengan skor totalnya. Setiap skor pada butir soal dinyatakan dengan skor X dan skor total dinyatakan dengan skor Y, Dengan didapatkan indeks validasi setiap butir soal, maka dapat diketahui butir-butir soal mana yang memenuhi syarat. Perhitungan koefisien korelasi dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*.⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁷³ BAB Iii, ‘Metode Penelitian’, September, 2020, pp. 31–43.

⁷⁴ Dkk Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, ‘Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif’.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang menunjukkan seberapa jauh pengukuran terhindar dari kesalahan (*error*).⁷⁵ Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengukur konsistensi dari sekumpulan variabel dalam kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel.⁷⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Menurut Gujarati, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak bias.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengevaluasi sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel, apakah sebaran data tersebut, berdistribusi normal atau tidak sebelum

⁷⁵ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, hal. 105

⁷⁶ Imam Machali, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, ed. oleh Abdau Qurani Habib (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hal. 107.

melakukan uji hipotesis.⁷⁷ Dasar pengambilan kriteria Keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila terjadi atau ditemukan adanya korelasi maka akan dikatakan terdapat masalah multikolinearita (multikol). Ghozali menyatakan untuk melihat apakah ada multikolinier atau tidak dalam SPSS, bisa dengan cara membandingkan tolerance atau VIF. Jika, Tolerance $< 0,1$ atau VIF > 10 = Ada Multikolinieritas, tetapi jika Tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 = Tidak Ada Multikolinieritas

⁷⁷ Akbar Nasrum, 'Untuk Penelitian', UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN, 2018, 117.

c. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot pada SPSS. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas yang dimana tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.⁷⁸

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data-datanya dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y : Keputusan Investasi

a : Constanta

b₁ – b₅ : koefisien Regresi

X₁ : Literasi keuangan syariah

X₂ : Minat Investasi

e : Error.

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat uji yang digunakan peneliti untuk mengkaji suatu kebenaran atas suatu pertanyaan secara statistic dan mengambil Kesimpulan

⁷⁸ Antonius Rizki Krisnadi Jessica Lewinsky, 'Analisis Pengaruh Personal Branding Dan Restaurant Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di 88 Korean Kitchen Senopati, Jakarta Selatan', 5.2 (2020), pp. 18–24.

diterima atau tidaknya suatu pernyataan. penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk mengukur pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan tiga pengujian yaitu Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk menguji hipotesis nol (H_{01}) dan (H_{02}). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

b) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ atau nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi secara simultan terhadap Keputusan Investasi. Pengujian dilakukan terhadap hipotesis nol (H_{03}). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- b) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ atau nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya, Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)
Digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X. Tujuannya untuk mengetahui besarnya kontribusi literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi.

Interpretasi:

- a) Nilai R^2 mendekati 1 $\rightarrow$ pengaruh variabel X sangat kuat.

- b) Nilai R^2 mendekati 0 → pengaruh variabel X sangat lemah.

